



## Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Sanitasi Air Bersih Di Desa Leuwibatu, Bogor

### *Raising Public Awareness Of The Importance Of Clean Water Sanitation In Leuwibatu Village, Bogor*

Rafi Athallah Yusuf<sup>1</sup>, Miliana Maheswari Nabilah<sup>2</sup>, Dias Astika Putri<sup>3</sup>, Fitriyah Nurhidayah<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup>Akuntansi, Humaniora dan Bisnis, Universitas Pembangunan Jaya, Tangerang Selatan, 15413

Corresponding author : <sup>1</sup>[rafi.athallahyusuf@student.upj.ac.id](mailto:rafi.athallahyusuf@student.upj.ac.id); <sup>4</sup>[fitriyah.nurhidayah@upj.ac.id](mailto:fitriyah.nurhidayah@upj.ac.id)

#### Abstrak

Penyediaan air bersih untuk penduduk Kampung Garung, Desa Leuwibatu masih kurang memadai. Air yang digunakan warga untuk kebutuhan sehari-hari masih terbilang belum cukup bersih. Disekitar daerah ini terdapat sumber air yang memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan sebagai perencanaan sistem penyediaan air bersih. Permasalahan pada ketersediaan akses air bersih yang masih kurang memadai, dikarenakan saluran air yang dibangun oleh masyarakat sekitar yang terbuat dari bambu. Saluran yang dibuat masih kurang layak digunakan dan tidak semua rumah warga mendapatkan akses air tersebut. . Pelaksanaan kegiatan PHP2D bertujuan untuk membangun sanitasi air bersih di daerah Kampung Garung. Kegiatan PHP2D menghasilkan saluran air yang memadai dan membangun penyaringan air. Mensosialisasikan sanitasi air bersih kepada seluruh masyarakat agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Kampung Garung tentang pengelolaan sanitasi air bersih. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik observasi.

**Kata kunci:** Penyediaan Air Bersih, Sanitasi Air Bersih, Kampung Garung

#### Abstract

*The provision of clean water for the residents of Garung Village, Leuwibatu Village is still inadequate. The water used by residents for daily needs is still not clean enough. Around this area there are water sources that have potential that can be used as planning for a clean water supply system. The problem with the availability of access to clean water is still inadequate, because the water canals built by the surrounding community are made of bamboo. The channels made are still not suitable for use and not all residents' houses have access to the water. . The implementation of PHP2D activities aims to build clean water sanitation in the Garung Village area. The PHP2D activity resulted in adequate drainage and built a water filter. Socializing clean water sanitation to the entire community in order to increase the knowledge and skills of the people of Kampung Garung about the management of clean water sanitation. The research method used is a qualitative method with observation techniques.*

**Keywords:** Provision of Clean Water, Clean Water Sanitation, Garung Village

#### PENDAHULUAN

Air memiliki peranan penting bagi kelangsungan hidup semua makhluk hidup. Di dalam tubuh manusia terkandung air sebanyak 60-70% yang didapat dari air minum dan makanan. Tubuh membutuhkan air untuk proses metabolisme, terutama pada proses pencernaan makanan. Jumlah air yang dikeluarkan oleh tubuh harus sebanding dengan jumlah air yang dibutuhkan, hal ini untuk keseimbangan jumlah air yang perlu dipertahankan untuk menjaga metabolisme. Selain itu air juga digunakan untuk kepentingan rumah tangga, pertanian, industri, dll.



Air bersih merupakan air yang layak dikonsumsi untuk kebutuhan sehari-hari. Air bersih memiliki ciri-ciri yaitu tidak berbau, jernih, dan tidak memiliki rasa, tetapi harus memenuhi persyaratan kesehatan, yaitu tidak mengandung bahan kimia beracun atau mengandung kuman/bakteri yang dapat mengganggu kesehatan. Kualitas air dapat dijaga dengan cara melestarikan dan menjaga lingkungan agar tidak terkena polusi.

Sanitasi merupakan sebuah perilaku yang disengaja untuk membudayakan hidup dengan bersih dan bermaksud untuk mencegah manusia bersentuhan secara langsung dengan bahan-bahan kotor dan berbahaya yang mana perilaku ini menjadi usaha yang diharapkan bisa menjaga serta meningkatkan kesehatan manusia. Beberapa contoh dari sanitasi adalah menyediakan air yang bersih untuk mencuci tangan dan menyediakan tempat sampah untuk mewadahi sampah agar tidak dibuang disembarang tempat. Tujuan sanitasi adalah untuk mencegah diri sendiri maupun lingkungan untuk bersentuhan langsung dengan kotoran, bahan buangan atau limbah lainnya.

Air bersih dan sanitasi layak merupakan kebutuhan dasar manusia sebagai salah satu fondasi inti dari masyarakat yang sehat, sejahtera, dan damai. Beberapa rumah tangga di wilayah pedesaan di Indonesia kekurangan layanan dasar seperti ini. Sistem air bersih dan sanitasi yang baik akan menghasilkan manfaat, yaitu melindungi lingkungan hidup dan kesehatan manusia. Sanitasi air bersih diperlukan untuk menciptakan lingkungan sehat yang menitikberatkan pada pengawasan berbagai faktor lingkungan untuk mencegah penyakit berbasis lingkungan dan dapat mempengaruhi kesehatan manusia.

Permasalahan ketersediaan air bersih di Kampung Garung yang terletak di Desa Leuwibatu, Kecamatan Rumpin, Kota Bogor. Pada Daerah Kampung Garung terjadi krisis air bersih yang disebabkan karena kurangnya alat yang memadai untuk mengalirkan air bersih yang tersedia. Selain itu, minimnya pengetahuan masyarakat dalam melakukan penyaringan air dan didukung oleh sumber air yang mudah diperoleh, potensi untuk memperoleh tingkat kesehatan yang lebih tinggi lagi dapat diperoleh masyarakat desa. Untuk itu dengan pelaksanaan kegiatan PHP2D, diharapkan warga desa dapat meningkatkan perilaku hidup sehat dan peningkatan kualitas lingkungan terutama mengenai kebersihan air.

Berdasarkan dari permasalahan yang terjadi pada masyarakat di Desa Kampung Garung, Desa Leuwibatu, terdapat solusi yang didapat adalah melakukan penyuluhan tentang pentingnya air bersih bagi kelangsungan hidup masyarakat dan penyuluhan tentang cara membuat penyaringan air bersih. Solusi tersebut bertujuan untuk memberikan motivasi untuk membangun rasa kebersihan dalam diri masyarakat melalui sosialisasi sanitasi air bersih masyarakat.

## **METODE**

Dalam melaksanakan kegiatan PHP2D (Program Holistik Pembinaan Dan Pemberdayaan Desa) dalam rangka pembuatan sanitasi air bersih pada desa



Kampung Garung, Desa Leuwibatu terdapat metode yang dilakukan karena berkaitan dengan perangkat desa. Metode yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan tersebut melewati beberapa tahapan sebagai berikut :

- Observasi lapangan, yaitu melakukan kegiatan survey lokasi untuk menentukan kondisi lokasi dalam proses kegiatan pembuatan sanitasi dan jangka waktu pembangunan.
- Tahap Pelaksanaan, Pada tahap ini dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan pembangunan sanitasi air, kegiatan dilakukan bersama dengan warga Desa.
- Kegiatan Sosialisasi, Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan penjelasan mengenai tujuan kegiatan pembangunan sanitasi air bersih dan memberikan informasi manfaat sanitasi air bersih untuk warga desa.
- Menganalisis data menggunakan metode kualitatif dan dokumentasi dengan penanggung jawab desa yaitu ketua RT setempat mengenai adanya kegiatan Pembangunan sanitasi air bersih dan dokumentasi selama kegiatan berjalan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tahapan penting dalam Pelaksanaan Program Holistik Pembinaan Dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) adalah melakukan observasi secara langsung oleh Kepala Desa Leuwibatu, Ketua RT Kampung Garung, Dosen pendamping dan koordinator mahasiswa untuk melakukan pengecekan kondisi dan jalur saluran air yang menyalurkan air ke rumah warga dari sumber mata air. Kondisi saluran air yang dipakai terbuat dari bambu dan tanpa melakukan penyaringan.

Air bersih adalah air yang biasa digunakan untuk keperluan sehari-hari dan kualitasnya telah memenuhi syarat-syarat kesehatan. Salah satu faktor ketersediaan air bersih adalah kondisi sumber air. Ketika air dari sumber mata air tidak terlalu keruh, tetapi jika kondisi saluran air tidak layak maka akan mengganggu distribusi air bersih yang disalurkan kerumah warga. Untuk itu cara mengatasi masalah ketersediaan air bersih maka mahasiswa PHP2D bergotongroyong dengan warga memperbaiki dengan mengganti saluran air yang terbuat dari bambu tersebut dengan pipa PVC dan membuat bak penyaringan air untuk Kampung Garung agar air yang sampai kerumah warga nantinya tidak keruh atau sudah jernih. Warga sangat bersemangat terlibat dalam kegiatan ini, karena dengan memperbarui saluran air dan membuat bak penyaringan diharapkan akan membuat air yang sampai kerumah warga menjadi tidak keruh atau lebih jernih.

Gambar 1

Pemasangan Pipa dan Bak Penyaringan



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Acara sosialisasi mahasiswa yang didampingi oleh dosen pendamping memberikan pelatihan teknis cara pembuatan penyaringan air bersih secara sederhana kepada masyarakat. Dalam sosialisasi ini memberikan informasi untuk membuat penyaringan sederhana. Bahan yang telah disiapkan disusun kedalam tempat penyaringan air seperti ember atau wadah besar lainnya, urutan dalam penyaringan, yaitu kerikil, ijuk, dan arang. Setelah penyaringan air sudah disusun, selanjutnya air dialirkan kedalam ember atau wadah lainnya. Beberapa saat kemudian mengalirkan air yang sudah disaring.

Gambar 2  
Acara Sosialisasi Tentang Sanitasi Air Bersih



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan bimbingan dalam teknik pembuatan penyaringan air bersih sangat penting dilakukan kepada masyarakat Kampung Garung, warga mengetahui secara detail dan benar cara pembuatan penyaringan air bersih, sehingga nantinya warga masyarakat dapat



membuat penyaringan di rumah masing-masing. Selain itu warga membuat penyaringan air bersih sesuai dengan prosedur. Masyarakat yang mengikuti acara sosialisasi penyaringan air bersih sangat antusias mengikuti kegiatan yang berlangsung. Seluruh warga Kampung Garung datang dalam kegiatan sosialisasi sesuai jadwal yang telah dibuat. Pada sosialisasi ini warga menyaksikan secara langsung bahwa air yang pada awalnya keruh menjadi jernih setelah melalui proses penyaringan. Sehingga membuat warga memiliki motivasi untuk membuat penyaringan air bersih dirumahnya.

Tujuan lain dari sosialisasi juga untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat pentingnya air bersih untuk kesehatan. masyarakat beranggapan bahwa selama ini terbiasa menggunakan air yang kurang jernih untuk kebutuhan sehari-hari, seperti untuk kebutuhan memasak dan air minum. Anggapan tersebut akibat dari kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap sanitasi air bersih. Untuk itu sosialisasi tentang sanitasi air bersih sangat penting dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam mengonsumsi air bersih.

## KESIMPULAN

Hasil kegiatan PHP2D di Kampung Garung, Desa Leuwibatu dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah melakukan pembaruan saluran air dan pembuatan bak penyaringan sehingga air yang dialirkan sudah jernih. Masyarakat desa juga mendapatkan pengetahuan baru tentang pengelolaan sanitasi air bersih dan penyaringan air sederhana. Pengetahuan dari sosialisasi tentang penyaringan air diharapkan bisa memotivasi masyarakat agar bisa dibuat dengan menggunakan bahan sederhana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Wadu, L.B., Gultom, A.F. dan Pantus, F., 2020. "Penyediaan Air Bersih Dan Sanitasi: Bentuk Keterlibatan Masyarakat Dalam Pembangunan Berkelanjutan". dalam *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 10 No.2. (Hal. 80-88).
- Alihar, F. 2018. "Penduduk Dan Akses Air Bersih Di Kota Semarang (Population And Access To Clean Water In Semarang City)" dalam *Jurnal Kependudukan Indonesia*, Vol. 13 (Hal. 67-76).
- Kurniawati, R.D., Kraar, M.H., Amalia, V.N. dan Kusaeri, M.T., 2020. "Peningkatan Akses Air Bersih Melalui Sosialisasi Dan Penyaringan Air Sederhana Desa Haurpugur". dalam *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, Vol. 1 No. 2 (Hal. 136-143).



Wahyuni, S. and Sari, M., 2017. “Sosialisasi dan Pelatihan Teknik Penyaringan Air di Desa Mengkapan, Siak”. dalam Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1 No. 1, (Hal. 100-105).